

**PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN  
KARAKTER PEDULI SOSIAL SISWA KELAS VI PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI WIROSABAN YOGYAKARTA**



Oleh: Rizka Febriyani Awliyah

NIM. 19204080027

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**TESIS**  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

untuk

memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**YOGYAKARTA**

**2021**

## ABSTRAK

**Rizka Febriyani Awliyah, NIM 19204080027.** Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Siswa Kelas VI Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri Wirosaban Yogyakarta. Tesis Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021.

Pandemi covid-19 memberikan dampak terhadap karakter peduli sosial siswa. Proses kegiatan belajar mengajar harus dilaksanakan melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dalam proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) guru tidak dapat berperan secara langsung dalam mengembangkan karakter peduli sosial siswa. Selama masa pandemi covid-19 kegiatan pembelajaran dan kegiatan mengembangkan karakter sepenuhnya dibebankan kepada orang tua. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis peran guru dalam mengembangkan karakter peduli sosial siswa kelas VI pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri Wirosaban Yogyakarta, 2) menganalisis peran orang tua dalam mengembangkan karakter peduli sosial siswa kelas VI pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri Wirosaban Yogyakarta, dan 3) menganalisis implikasi dari peran guru dan orang tua dalam mengembangkan karakter peduli sosial siswa kelas VI pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri Wirosaban Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik penentuan subjek menggunakan teknik *sampling purposive*. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru, orang tua, dan siswa. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data berupa triangulasi, kemudian data dianalisis dengan mereduksi data, penyajian data, dan tahap akhir penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah peran guru dalam mengembangkan karakter peduli sosial siswa kelas VI pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri Wirosaban Yogyakarta, meliputi: 1. Peran guru yaitu sebagai: 1) Teladan, 2) Guru sebagai pembimbing, 3) Guru sebagai fasilitator. 2. Peran orang tua dalam mengembangkan karakter peduli sosial siswa kelas VI pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri Wirosaban Yogyakarta meliputi: 1) orang tua sebagai teladan, 2) orang tua sebagai pembiasaan kegiatan siswa 3) motivator. 3. Implikasi atau dampak dari pengembangan karakter peduli sosial siswa berdampak pada siswa itu sendiri, orang tua, dan guru Serta dampak yang terjadi dari pengembangan karakter peduli sosial siswa pada masa pandemi berupa dampak positif.

**Kata Kunci: Peran Guru, Peran Orang Tua, Karakter Peduli Sosial, Pandemi covid-19**

## ABSTRACT

**Rizka Febriyani Awliyah, NIM 19204080027.** *The Role of Teachers and Parents in Developing Social Care Characters for Class VI Students During the Covid-19 Pandemic At SD Negeri Wirosaban Yogyakarta. Thesis for Postgraduate Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program (PGMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021.*

*The Covid-19 pandemic has an impact on the social care character of students. The process of teaching and learning activities must be carried out through Distance Learning (PJJ). In the process of Distance Learning (PJJ) the teacher cannot play a direct role in developing the social care character of students. During the covid-19 pandemic, learning activities and character development activities are fully borne by parents. Therefore, this study aims to 1) analyze the teacher's role in developing the social care character of grade VI students during the covid-19 pandemic at SD Negeri Wirosaban Yogyakarta, 2) analyze the role of parents in developing social care characters for grade VI students during the covid-19 pandemic. at SD Negeri Wirosaban Yogyakarta, and 3) analyzing the implications of the role of teachers and parents in developing the social care character of grade VI students during the covid-19 pandemic at SD Negeri Wirosaban Yogyakarta.*

*This study uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The technique of determining the subject used our positive sampling technique. The research subjects were principals, teachers, parents, and students. The data analysis technique uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The technique of checking the validity of the data is in the form of triangulation, then the data is analyzed by reducing the data, presenting the data, and the final stage of drawing conclusions.*

*The results of this study are the role of the teacher in developing the social care character of grade VI students during the covid-19 pandemic at SD Negeri Wirosaban Yogyakarta, including: 1. The role of the teacher is as: 1) Exemplary, 2) Teacher as a guide, 3) Teacher as facilitator. 2. The role of parents in developing the social care character of grade VI students during the covid-19 pandemic at SD Negeri Wirosaban Yogyakarta includes: 1) parents as role models, 2) parents as habituation of student activities, 3) motivators. 3. The implications or impacts of developing students' social care characters have an impact on the students themselves, parents, and teachers. As well as the impact that occurs from developing students' social care characters during the pandemic in the form of positive impacts.*

**Keywords: Role of Teachers, Role of Parents, Character of Social Care, Covid-19 Pandemic**

## SYARAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizka Febriyani Awliyah, S.Pd  
NIM : 19204080027  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Siswa Kelas VI Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri Wirosaban Yogyakarta” adalah benar-benar merupakan hasil karya peneliti sendiri, bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah ditunjuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 30 Mei 2021

Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYA



Rizka Febriyani Awliyah, S.Pd

NIM: 19204080027

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizka Febriyani Awliyah, S Pd  
NIM : 19204080027  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka peneliti siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Mei 2021  
Peneliti yang menyatakan,  
  
  
  
Rizka Febriyani Awliyah, S.Pd  
NIM: 19204080027

## SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Febriyani Awliyah, S.Pd  
NIM : 19204080027  
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini peneliti menyatakan tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam Ijazah Strata II (S2) peneliti kepada pihak:

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak Ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 30 Mei 2021



Rizka Febriyani Awliyah, S.Pd  
NIM. 19204080027

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

**Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN  
KARAKTER PEDULI SOSIAL SISWA KELAS VI PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI WIROSABAN YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Rizka Febriyani Awliyah, S. Pd  
NIM : 19204080027  
Jenjang : Magister (S2)  
Pogram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 30 Mei 2021

Pembimbing

.. 

Dr. Nur Hidayat, M.Ag

NIP. 196204071994031002



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1525/Un.02/DT/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL SISWA KELAS VI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI WIROSABAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIZKA FEBRIYANI AWLIYAH, S. Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 19204080027  
Telah diujikan pada : Rabu, 23 Juni 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Nur Hidayat, M.Ag  
SIGNED



Penguji I  
Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 60ea81463fae1



Penguji II  
Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 60e954fd35da0



Yogyakarta, 23 Juni 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 60ea65e1012d5



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf arab-latin yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor. 158/1987 dan 0543b/u/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef

ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	ـ	apostrof
ي	yā'	Y	ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliā'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

ـَ	Fatḥah	Ditulis	A
ـِ	Kasrah	ditulis	i
ـُ	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Dammah + wawu mati فُرُوض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati قَوْل	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْشُكْرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, Hadis, Mazhab, Syariat, Lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku al-Hijab.
3. Namun pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan

## MOTTO

وَإِذَا حُيِّئْتُمْ بِهِ بِأَحْسَنِّ مِنْهَا أَوْ رُدُّهَا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا

*Artinya:*

*“Apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa). Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu.”*

(Q.S. An-Nisa’ (4):86)



## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini Peneliti Persembahkan Kepada:

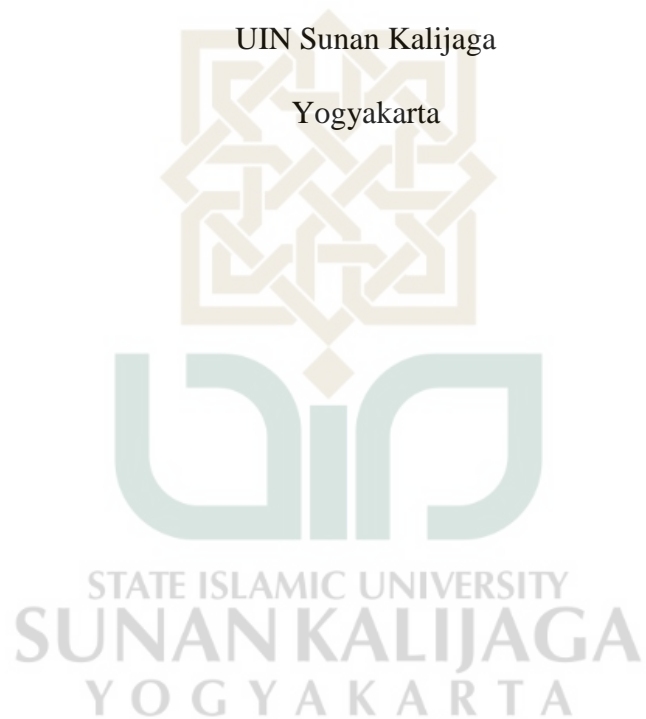
Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahillobbilalamin, washolatuwassalamu 'ala asrofil ambiya'i wal mursalin, sayyidina wa habibina wa syafina wa maulana Muhammadin, wa 'ala alihi wasohbihi ajma'in. Amma ba'du.* Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah yang memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Siswa Kelas VI Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri Wirosaban Yogyakarta” dan sholawat serta salam atas baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan tesis ini, pihak-pihak tersebut diantaranya:

1. Prof. Dr. Phill. Al Makin, S. Ag., M. A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan akses serta memudahkan mahasiswa melalui kebijakan kampus.

2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta dosen pembimbing akademik peneliti yang telah menerima serta mengesahkan tesis ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
3. Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M. Pd selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengarahkan serta menyetujui judul tesis yang peneliti teliti.
4. Dr. Nur Hidayat, M. Ag selaku dosen pembimbing dalam penulisan tesis yang telah banyak memberi masukan dan saran sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
5. Segenap dosen dan Karyawan Program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kontribusi keilmuan serta kearifan kepada peneliti.
6. Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf yang telah memberikan pelayanan berupa peminjaman buku selama masa kuliah hingga penyusunan tesis selesai.
7. Kepala Sekolah Dasar Negeri Wirosaban, Ibu Marsinah, S. Pd yang telah memperkenankan peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Orang tua tercinta, Ayahanda peneliti Mahadi Harun dan Ibunda peneliti Khadijah, serta saudara-saudara peneliti Fuadi, Rinaldi, Farhan serta Farriq yang selalu memberikan doa, kasih sayang, motivasi dan dukungan dalam segala hal.



9. Seluruh teman Magister (S2) UIN Sunan Kalijaga angkatan 2019 khususnya Kelas A2 PGMI Rebahan Santuy yang selalu bersama dan saling memberikan dukungan serta semangat.
10. Seluruh pihak lainnya yang belum bisa disebutkan satu persatu oleh peneliti, yang turut membantu dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

Dengan do'a segenap hati, semoga Allah melimpahkan kasih sayang serta membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti dengan sebaik-baiknya balasan. *Āmīn yāRabbal'ālamīn*. Peneliti juga menghaturkan mohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam tesis ini. Akhimya kepada Allah SWT jualah, peneliti kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-Nya. Semoga tesis ini memberikan manfaat bagi para pembaca.



Yogyakarta, Mei 2020

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Rizka Febriyani Awliyah".

Rizka Febriyani Awliyah, S.Pd  
NIM. 19204080027

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iv
PERNYATAAN BERHIJAB .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
PENGESAHAN .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	viii
MOTTO .....	xii
PERSEMBAHAN .....	xiii
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xx
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Kajian Pustaka .....	10
E. Sistematika Pembahasan .....	15
BAB II KAJIAN TEORI .....	
A. Pendidikan Karakter Peduli Sosial .....	17
1. Pengertian Pendidikan Karakter .....	17
2. Tahap Menanamkan Nilai Karakter .....	20
3. Strategi dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter .....	22
4. Pengertian Karakter Peduli Sosial .....	24
5. Ciri-ciri Karakter Peduli Sosial .....	27
6. Mengembangkan Karakter Peduli Sosial .....	30

B. Peran Guru Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial	
Siswa .....	32
1. Pengertian Peran Guru .....	32
2. Peran Guru Dalam Mengembangkan Karakter Peduli	
Sosial .....	35
C. Peran Orang Tua .....	42
1. Pengertian Peran Orang Tua .....	42
2. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter .....	45
BAB III METODE PENELITIAN .....	50
A. Jenis Penelitian .....	50
B. Lokasi Penelitian .....	51
C. Sumber Data .....	51
D. Teknik Penentuan Subjek .....	51
E. Teknik Pengumpulan Data .....	52
F. Teknik Analisis Data .....	53
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	56
A. Peran Guru Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial	
Siswa Kelas VI Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD	
Negeri Wirosaban Yogyakarta .....	56
B. Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Karakter Peduli	
Sosial Siswa Kelas VI Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD	
Negeri Wirosaban Yogyakarta .....	73
C. Implikasi dari Peran Guru dan Orang Tua Dalam	
Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Siswa Kelas VI	
Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Wirosaban	
Yogyakarta .....	83
BAB V PENUTUP .....	89
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	90

DAFTAR PUSTAKA .....	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	99
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	156



## DAFTAR GAMBAR

4.1 Gambar Kegiatan Infaq Jum'at <i>Online</i> .....	63
4.2 Gambar Kegiatan Membantu Orang Tua di Rumah .....	64
4.3 Gambar Peran Guru Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Siswa.....	72
4.4 Gambar Strategi Guru Dalam Mengembangkan Karakter peduli Sosial Siswa .....	73
4.5 Gambar Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Siswa .....	83



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian.....	99
Lampiran 2 Surat Pernyataan Selesai Penelitian.....	104
Lampiran 3. Lembar Pernyataan Ahli Materi .....	105
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Penelitian .....	106
Lampiran 5. Hasil Wawancara Penelitian.....	113
Lampiran 6. Profil Sekolah .....	144
Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	147



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Karakter adalah sifat yang mantap, stabil, khusus yang melekat dalam pribadi seseorang yang membuatnya bersikap dan bertindak secara spontan, tidak dapat dipengaruhi oleh keadaan dan tanpa memerlukan pemikiran terlebih dahulu.<sup>1</sup>

Karakter ialah perilaku nilai-nilai manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, sesama manusia, lingkungan, diri sendiri, dan kebangsaan yang terwujud di dalam adat istiadat, budaya, tata krama, hukum, pemikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama.<sup>2</sup> Maka nilai karakter sangat penting untuk ditanamkan serta dikembangkan di dalam diri siswa serta di dalam lingkungan pendidikan.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003,<sup>3</sup> Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan tujuan Pendidikan Nasional tersebut, pemerintah berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas, berkarakter, berkualitas, dan berbudaya. Peningkatan sumber daya manusia dapat dicapai

---

<sup>1</sup> Amirullah Syarbini, *Buku Pintar Pendidikan Karakter; Panduan Lengkap Mendidik karakter Anak di Sekolah, Madrasah, dan Rumah* (Jakarta: As-Prima Pustaka, 2012), hlm.17

<sup>2</sup> Jito Subiyanto, "Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Berkualitas", *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2, Agustus 2013, hlm. 335

<sup>3</sup> Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*.

melalui perbaikan sistem pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter siswa sejak tingkat pra-sekolah sampai pada jenjang perguruan tinggi.

Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, peduli sosial, dan lain sebagainya.<sup>4</sup> Pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan berperilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerja sama sebagai keluarga, masyarakat, bernegara dan membantu mereka untuk membuat keputusan yang dapat dipertanggung jawabkan.<sup>5</sup> Pendidikan karakter bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, lebih dari itu, pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang mana yang baik sehingga siswa menjadi paham tentang mana yang benar dan mana yang salah, serta mampu merasakan nilai yang baik dan biasa melakukannya. Seseorang dapat dikatakan berkarakter jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 tahun 2017,<sup>6</sup> Tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Pasal 3 yang dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi 18 karakter yaitu, religius, jujur, toleransi, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri,

---

<sup>4</sup> Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), hlm. 4

<sup>5</sup> Fadil Yudia Fauzi, Ismail Arianto, Etin Solihatin, "Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik", Program Studi PPKN FIS Universitas Negeri Jakarta, *Jurnal Ppkn Unj Online*, Vol. 1 No. 2, 2013, hlm. 1

<sup>6</sup> Perpres 87, "Perpres 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter, Jogloabang, akses 16 Maret 2021, <https://www.jogloabang.com/pendidikan/perpres-87-2017-penguatan-pendidikan-karakter>.



demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab.

Salah satu karakter yang harus ditanamkan serta dikembangkan sejak dini pada siswa adalah karakter peduli sosial. Kepedulian sosial adalah minat atau ketertarikan untuk membantu orang lain. Apabila melihat orang-orang korban bencana atau menderita, secara langsung maupun di televisi, kemudian orang mengatakan “kasihan”, itu sesungguhnya belum menyentuh esensi kepedulian sosial apabila tidak diikuti dengan sebuah tindakan.<sup>7</sup> Peduli sosial berperan penting dalam membentuk individu yang peka sosial, dengan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain yang membutuhkan. Tanpa adanya nilai karakter peduli sosial, maka solidaritas tidak akan berjalan dengan baik. Secara positif karakter peduli sosial banyak memberikan manfaat baik secara moril maupun materil.

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan pihak lain. Seseorang manusia tidak akan mungkin tumbuh secara ideal tanpa bantuan dari orang lain. Membantu dan memikirkan kepentingan orang lain adalah suatu tindakan terpuji. Tidakan seperti itulah yang sering disebut dengan peduli atau kepedulian. Pendidikan karakter peduli sosial merupakan hal penting yang harus ditumbuhkan kepada siswa agar mempunyai rasa peka terhadap kondisi yang berada disekitarnya dan dapat saling menghormati satu sama lain.

---

<sup>7</sup> Bambang Soenarko. Endang Sri Mujiwati, “Peningkatan Nilai Kepedulian Sosial Melalui Modifikasi Model Pembelajaran Konsiderasi Pada Mahasiswa Tingkat I Program Studi PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri”, *Jurnal Efektor*, Vo. 2 No. 26, 2015, hlm. 36

Menurut Linda Diana dalam penelitiannya, terdapat banyak faktor memudarnya rasa empati terhadap sesama seperti sikap egois ingin menang sendiri, acuh tak acuh pada sesama teman, perkelahian terhadap sesama siswa, kurang kepedulian dalam membantu siswa yang kurang pandai dalam belajar dan lain sebagainya.<sup>8</sup> Agus Heri Suwanto dalam penelitiannya menemukan permasalahan karakter peduli sosial seperti, siswa yang belum menyadari dan memahami pentingnya peduli sosial, siswa dalam menolong memilih-milih teman, masih ada siswa yang mementingkan diri sendiri, dan masih ada siswa yang egois. Sama halnya dengan temuan peneliti di lapangan berdasarkan wawancara bersama Bu Pintanti Darajati wali kelas VI SD Negeri Wirosaban, menyatakan bahwa masih banyak siswa yang saling ejek antara laik-laki maupun antara laki-laki dan perempuan, bertengkar dengan sesama siswa, menertawakan teman yang terjatuh, dan memilih-milih dalam berteman.

Penanaman karakter peduli sosial kepada siswa membutuhkan keteladanan dari guru, orang tua dan di dukung oleh lingkungan. Guru berperan penting dalam mengembangkan karakter dalam lingkungan belajar memiliki andil yang cukup besar karena siswa lebih banyak menghabiskan waktu untuk belajar di sekolah dibandingkan di rumah termasuk juga pembelajaran tentang karakter. Tugas guru sejatinya berkaitan dengan proses atau tahapan kegiatan yang meliputi mendidik,

---

<sup>8</sup> Linda Diana, Skripsi: *“Peranan Guru Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Peserta Didik Kelas IV Di MIN 9 Bandar Lampung*, hlm. 6

mengajar, dan melatih siswa. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai peranan utama.<sup>9</sup>

Pendidikan karakter tidak cukup dilakukan dengan hanya memberikan atau menyampaikan teori-teori kepada siswa, namun siswa membutuhkan guru sebagai tutor dan model untuk mencontohkan karakter-karakter yang baik khususnya karakter peduli sosial. Apabila guru sendiri tidak memiliki karakter yang baik ketika ia mengajarkan karakter kepada siswa, maka siswa menjadi kurang simpati dan akan sulit menerima pembelajaran karakter yang diajarkan oleh si guru.<sup>10</sup> Maka peran guru sangat penting untuk mengembangkan karakter peduli sosial siswa agar siswa tidak salah arah, alangkah lebih baiknya jika si guru juga memiliki karakter yang baik untuk diajarkan ke siswanya. Karakter yang baik dapat dicontohkan oleh guru melalui tindakan murni yang telah dilihat oleh siswa, sebagai contoh membantu saat melihat teman yang terjatuh, meleraikan teman yang berkelahi, membantu teman yang kurang pandai dalam belajar, peduli terhadap kondisi teman, dan lain sebagainya.

Masuknya pandemi covid-19 di Indonesia telah memberikan banyak dampak dalam segala bidang, khususnya pada dunia pendidikan. Dalam bidang pendidikan, pemerintah mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran covid-19 pada keputusan tersebut dijelaskan bahwa proses kegiatan belajar mengajar harus dilakukan melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

---

<sup>9</sup> Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Suka Press, 2014), hlm. 92

<sup>10</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.

merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan cara guru, siswa, dan bahan ajar berada di tempat yang terpisah oleh ruang dan disatukan atau dihubungkan dengan bantuan alat teknologi komunikasi.

Pada masa pandemi covid-19 saat ini, karakter peduli sosial akan sangat berdampak pada setiap siswa. Anjuran karantina dan pembelajaran jarak jauh berdampak pada interaksi sosial siswa. Siswa hanya bertemu dan berinteraksi langsung dengan keluarga setiap harinya. Apabila terus menerus terjadi siswa akan kesulitan menyesuaikan diri dalam situasi sosial. Terbatasnya interaksi siswa dan orang lain dapat berdampak pada memudarnya rasa empati siswa terhadap orang lain, munculnya sikap egois, dan acuh tak acuh dengan keadaan serta musibah yang sedang dirasakan oleh orang lain. Dalam proses pembelajaran jarak jauh guru tidak dapat mencontohkan karakter peduli sosial kepada siswa secara langsung. Berdasarkan hasil wawancara bersama wali kelas VI SD Negeri Wirosaban Yogyakarta, Bu Pintanti Darajati yang menyatakan bahwa pada masa pandemi seperti saat ini rasa peduli sosial siswa terhadap teman menjadi sangat berkurang, siswa menjadi tidak fokus pada pembelajaran, terdapat keluhan dari orang tua yang menyatakan bahwa siswa hanya fokus dengan ponsel mereka dan sulit untuk di minta tolong oleh orang tua saat berada di rumah. Siswa menjadi tidak peduli dengan kesibukan orang lain dan hanya fokus pada kegiatannya bermain ponsel.

Salah satu lembaga pendidikan tertua mengemban tugas dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan pendidikan adalah orang tua. Keluarga merupakan jalur pendidikan pertama dan utama bagi siswa, tempat pertama kali siswa memperoleh

pendidikan dan pengajaran adalah orang tua.<sup>11</sup> Lickona menegaskan keluarga sebagai pendidik karakter yang paling utama. Keluarga adalah pihak pertama yang paling penting dalam mempengaruhi karakter siswa.<sup>12</sup> Peran orang tua sangat penting dalam mengembangkan karakter peduli sosial siswa pada masa pandemi saat ini. Selama masa pandemi covid-19 pembelajaran serta pengembangan pendidikan karakter sepenuhnya dibebankan kepada seluruh orang tua. Pembentukan dan pengembangan karakter diawali dari lingkungan keluarga sebagai model utama atau teladan pengembangan karakter siswa untuk mewujudkan manusia sebagai makhluk individu, sosial, berakal dan religius.<sup>13</sup> Maka peran orang tua serta peran guru sangat penting dalam mengembangkan karakter peduli sosial siswa pada masa pandemi covid-19.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Siswa Kelas VI Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri Wirosaban Yogyakarta”.

---

<sup>11</sup> Ni Komang Sutriyanti, “Peningkatan Mutu Pendidikan Karakter Melalui Peran Orang Tua Dalam Keluarga”, *Jurnal Penjamin Mutu*, Vol. 2 No. 1, 2016, hlm. 14-15

<sup>12</sup> Thomas Lickona, *Educating For Character( Mendidik Untuk Membentuk Karakter)* (Jakarta: Bumi Aksara 2012), hlm. 81

<sup>13</sup> Alwi, B. Marjani. *Pendidikan Karakter: Solusi Bijak Menyikapi Perilaku Menyimpang Anak* (Makassar: Alauddin University Press, 2014.), hlm. 34

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa pokok permasalahan yang menjadi fokus peneliti dalam penelitian. Pokok permasalahan dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam mengembangkan karakter peduli sosial siswa kelas VI pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri Wirosaban Yogyakarta?
2. Bagaimana peran orang tua dalam mengembangkan karakter peduli sosial siswa kelas VI pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri Wirosaban Yogyakarta?
3. Bagaimana implikasi dari peran guru dan orang tua dalam mengembangkan karakter peduli sosial siswa kelas VI pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri Wirosaban Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis peran guru dalam mengembangkan karakter peduli sosial siswa kelas VI pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri Wirosaban Yogyakarta.
- b. Menganalisis peran orang tua dalam mengembangkan karakter peduli sosial siswa kelas VI pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri Wirosaban Yogyakarta.

- c. Menganalisis implikasi dari peran guru dan orang tua dalam mengembangkan karakter peduli sosial siswa kelas VI pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri Wirosaban Yogyakarta.

## 2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

### a. Kegunaan Teoritis

- 1) Kajian pada penelitian ini nantinya diharapkan memberikan manfaat berupa sumbangan pemikiran-pemikiran terkait dengan peran guru dan orang tua dalam mengembangkan karakter peduli sosial siswa.
- 2) Sebagai bahan referensi para peneliti lain dalam mengembangkan dunia pendidikan.

### b. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih atau manfaat yang dapat dirasakan oleh berbagai pihak.

- 1) Bagi peneliti, untuk mengetahui peran guru dan orang tua dalam mengembangkan karakter peduli sosial siswa kelas VI pada masa pandemi covid-19.
- 2) Bagi sekolah, untuk mengetahui gambaran umum mengenai karakter peduli sosial siswa kelas VI pada masa pandemi covid-19.

- 3) Bagi guru, untuk mendapatkan informasi balik mengenai perannya sebagai seorang guru dalam mengembangkan karakter peduli sosial siswa kelas VI pada masa pandemi covid-19.
- 4) Bagi orang tua, untuk mendapatkan informasi balik mengenai perannya dalam mengembangkan karakter peduli sosial siswa kelas VI pada masa pandemi covid-19.

#### **D. Kajian Pustaka**

*Pertama* penelitian yang dilakukan oleh Hendarti Permono dengan judul “Peran Orangtua Dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini”, hasil dari penelitian tersebut adalah peran yang sangat strategis dalam optimalisasi pendidikan usia dini adalah peran orang tua. Pembiasaan yang disertai dengan teladan dan diperkuat dengan penanaman nilai-nilai yang mendasari secara bertahap akan membentuk budaya serta mengembangkan hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa. Dengan cara ini lingkungan keluarga dapat menjadi pola penting dalam pembudayaan karakter bangsa bagi siswa dan generasi muda. Atas dasar itu, pendidikan karakter bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, lebih dari itu, pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang hal mana yang baik sehingga siswa menjadi paham (*kognitif*) tentang mana yang benar dan salah, mampu merasakan (*afektif*) nilai yang baik dan biasa melakukannya (*psikomotor*). Dengan kata lain, pendidikan karakter yang baik harus melibatkan bukan saja aspek “pengetahuan yang baik” (*moral knowing*), akan tetapi juga “merasakan



dengan baik” (*moral feeling*), dan “perilaku yang baik” (*moral action*).<sup>14</sup> Persamaan dengan penelitian yang sedang diteliti adalah subjek penelitian adalah orang tua dan sama-sama meneliti karakter anak. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian dilakukan oleh Hendarti Permono lebih membahas tentang perkembangan kecerdasan siswa usia dini, tumbuh kembang siswa usia dini, kecerdasan optimal PAUD, peran orang tua dalam pendidikan usia dini, dan membahas tentang optimalisasi tumbuh kembang siswa untuk membangun karakter siswa. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada peran guru dan orang tua dalam mengembangkan karakter peduli sosial siswa kelas VI pada masa pandemi covid-19. Serta implikasi dari peran guru dan orang tua dalam mengembangkan karakter peduli sosial siswa kelas VI pada masa pandemi covid-19.

*Kedua* penelitian yang dilakukan oleh Linda Diana dengan judul “Peranan Guru Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Peserta Didik Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Peserta Didik Kelas IV Di MIN 9 Bandar Lampung”, hasil dari penelitian ditemukan bahwa Guru sangat berperan penting dalam membentuk karakter siswa di sekolah terkhususnya karakter peduli sosial. Peran guru dalam mengembangkan karakter peduli sosial siswa melalui perannya sebagai pendidik, model, pengajar dan pribadi dirinya sendiri. Sebagai pendidik guru dapat menerapkan sikap disiplin dan tanggung jawab sehingga siswa juga dapat mencontoh. Sikap sosial yang dikembangkan dalam membentuk karakter

---

<sup>14</sup> Hendarti Permono, “*Peran Orangtua Dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini*”, Prosiding Seminar Nasional Parenting, Universitas Persada Jakarta, 2013

siswa ialah sikap sopan dan santun artinya dapat berbuat dan bertutur kata yang baik kepada teman sebaya atau kepada guru. Bisa menyayangi sesama makhluk hidup dengan tidak memilih-milih teman. Toleran dalam perbedaan dengan cara mengharagai pendapat teman. Tidak suka menyakiti orang lain dengan tidak bertengkar dengan teman yang lain dan mengejek teman.<sup>15</sup> Persamaan dari penelitian ini adalah meneliti tentang peran guru dan aspek karakteristik peduli sosial siswa, dan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif. Perbedaan dengan penelitian Linda Diana adalah tempat penelitian di MIN 9 Bandar Lampung dan peneliti menganalisis secara langsung sikap yang guru tunjukkan kepada siswa di dalam kelas seperti sikap disiplin guru, sikap dan tanggung jawab guru, gaya berbicara guru, cara berpakaian guru sebagai acuan untuk mengembangkan karakter peduli sosial siswa kelas IV. Sedangkan lokasi penelitian peneliti di SD Negeri Wirosaban Yogyakarta dan peneliti membahas aspek peran orang tua dalam mengembangkan karakter peduli sosial pada siswa, peneliti membahas apa saja peran guru untuk mengembangkan karakter peduli sosial siswa pada masa pandemi covid-19. Peneliti membahas kegiatan apa saja yang dirancang oleh guru untuk mengembangkan karakter peduli sosial siswa di masa pandemi covid-19. Peneliti membahas peran orang tua dalam mengembangkan karakter peduli sosial siswa kelas VI pada masa pandemi covid-19.

*Ketiga* penelitian yang dilakukan oleh Nur Jannah dan Khairul Umam dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19”. Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa salah satu

---

<sup>15</sup> Linda Diana, Skripsi: “Peranan Guru Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial...”

konsep penting dari peran orang tua dalam proses pendidikan siswa selama pandemi covid-19 ini adalah menjadi fasilitator yang baik bagi siswa dalam mempelajari tiga poin materi utama pendidikan karakter, yaitu masalah keyakinan atau pendidikan agama, masalah interaksi sosial atau pendidikan sosial, dan masalah pembiasaan aktivitas kebaikan atau pendidikan akhlak. Tiga poin pendidikan tersebut dapat dijadikan pedoman orang tua dalam mendidik siswa mereka selama masa pandemi covid-19 karena mereka memiliki banyak waktu untuk berinteraksi di rumah, di banding sebelum masa pandemi.<sup>16</sup> Persamaan penelitian ini adalah variabel peran orang tua dan jenis metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian Nur Jannah dan Khairul Umam membahas tentang peran orang tua dalam pendidikan karakter berbasis keluarga pada masa pandemi covid-19, sedangkan peneliti melakukan penelitian tentang peran orang tua dalam mengembangkan karakter peduli sosial siswa kelas VI pada masa pandemi covid-19. peneliti membahas peran guru dalam mengembangkan karakter peduli sosial pada masa pandemi covid-19 serta kegiatan-kegiatan penunjang dalam mengembangkan karakter peduli sosial siswa pada masa pandemi covid-19.

*Keempat* penelitian yang dilakukan oleh A. Budiyanto dengan judul “Peran Guru Dalam Mengembangkan Kepedulian Sosial Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah Dasar”, hasil dari penelitian menjelaskan bahwa cara guru dalam mengembangkan sikap peduli sosial adalah dengan menginterasikannya ke dalam mata pelajaran dengan memperhatikan beberapa

---

<sup>16</sup> Nur Jannah & Khairul Umam, “Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19”, *Falasifa*, Vol. 12 No. 1, 2021.

hal, yaitu: (1) harus disesuaikan dengan materi pelajaran, (2) penggunaan proses/metode mengajar yang tepat, (3) memilih bahan ajar yang sesuai dengan materi pelajaran dan sikap peduli sosial yang ingin dikembangkan (gotong royong, tolong menolong, suka memberi atau empati), dan (4) harus memilih media pembelajaran yang tepat. Selain itu, peduli sosial juga bisa dikembangkan melalui keteladanan. Guru sebagai model bagi siswanya sudah sepatutnya menjadi contoh yang baik untuk siswanya. Cara ini dianggap paling berhasil dalam upaya mengembangkan sikap peduli sosial.<sup>17</sup> Persamaan dari penelitian ini adalah A. Budianto meneliti tentang peran guru dalam mengembangkan karakter peduli sosial, persamaan pengintegrasian nilai pendidikan karakter peduli sosial pada saat proses pembelajaran, dan persamaan salah satu peran guru dalam mengembangkan karakter peduli sosial yaitu guru sebagai teladan. Perbedaan dari penelitian dilakukan oleh A. Budiyanto hanya membahas peran guru dalam mengembangkan karakter peduli sosial hanya dalam kegiatan pembelajaran dan hasil temuan peneliti guru hanya berperan sebagai teladan, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan membahas peran guru dalam mengembangkan karakter peduli sosial dengan beberapa kegiatan yang telah dirancang oleh guru serta peneliti membahas peran guru sebagai teladan, pembimbing, dan sebagai inspirator dalam mengembangkan karakter peduli sosial siswa.

*Kelima* penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Busyaeri dan Mumuh Muharom dengan judul “Pengaruh Sikap Guru Terhadap Pengembangan Karakter

---

<sup>17</sup> A. Budiyanto, “Peran Guru Dalam Mengembangkan Kepedulian Sosial Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, Vol. 6 No. 2, 2016.

(Peduli Sosial) Siswa Di MI Madinatunnajah Kota Cirebon” hasil dari penelitian menjelaskan bahwa berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat nilai sikap guru (variabel x) sebesar 42,08, hal ini berarti pengembangan (peduli sosial) dipengaruhi oleh sikap guru sebesar 43,42% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yaitu bisa faktor keluarga, faktor lingkungan maupun faktor sekolah.<sup>18</sup> Persamaan dari penelitian ini adalah membahas mengembangkan karakter peduli sosial siswa. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Busyaeri dan Mumuh Muharom dengan peneliti adalah metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif, Akhmad dan Mumuh membahas pengaruh sikap guru. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif, peneliti membahas peran guru dan orang tua dalam mengembangkan karakter peduli sosial siswa kelas VI pada masa pandemi covid-19, dan peneliti membahas tentang implikasi dari peran guru dan orang tua dalam mengembangkan karakter peduli sosial siswa kelas VI pada masa pandemi covid-19.

#### E. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika dalam penelitian ini, terdiri dari berbagai bagian yaitu: bagian formalitas, bagian isi, dan diakhiri dengan lampiran-lampiran.

Bagian formalitas merupakan bagian yang berisikan tentang persyaratan administrasi dalam sebuah laporan penelitian atau tesis. Berisikan halaman judul, halaman syarat pernyataan keaslian, halaman bebas plagiasi, halaman pernyataan berhijab, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan,

---

<sup>18</sup> Akhmad Busyaeri & Mumuh Muharom, “Pengaruh Sikap Guru Terhadap Pengembangan Karakter (Peduli Sosial Siswa Di MI Madinatunnajah Kota Cirebon”, *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 2016

halaman pedoman transliterasi arab/latin, halaman abstrak, halaman *abstract*, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian isi memuat lima bab dan masing-masing bab memiliki sub-sub yaitu:

Bab pertama adalah pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisikan landasan teori yang mencakup: teori karakter peduli sosial, teori peran guru, teori peran orang tua.

Bab ketiga berisikan uraian penyajian metode penelitian yang mencakup: jenis penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, subjek penelitian, teknik analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

Bab keempat berisikan uraian penyajian hasil analisis data yang berkenaan dengan Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Siswa Kelas VI Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri Wirosaban Yogyakarta dan hasil serta pembahasan Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Siswa Kelas VI Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri Wirosaban Yogyakarta.

Bab kelima berisikan penutup yang meliputi kesimpulan dari keseluruhan tesis dan saran-saran yang memungkinkan untuk diperhatikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Peran guru dalam mengembangkan karakter peduli sosial siswa pada masa pandemi sangat penting. Peran guru sebagai teladan, pembimbing, dan sebagai fasilitator ditunjang oleh kegiatan infaq Jum'at *online*, kegiatan membantu orang tua di rumah, dan kegiatan belajar kelompok yang dirancang oleh guru sebagai usaha dalam mengembangkan karakter peduli sosial siswa pada masa pandemi covid-19.

Peran orang tua dalam mengembangkan karakter peduli sosial siswa pada masa pandemi covid-19 menjadi kunci utama dalam mengembangkan karakter peduli sosial siswa, karena siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah karena masa pandemi covid-19. Peran orang tua sebagai teladan, sebagai pembiasaan kegiatan siswa, serta sebagai motivator akan sangat mempengaruhi siswa dalam mengembangkan nilai-nilai karakter peduli sosial siswa.

Implikasi atau dampak dari pengembangan karakter peduli sosial siswa pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri Wirosaban Yogyakarta, dengan siswa mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya nilai-nilai pendidikan karakter peduli sosial yang di dapat dari guru dan orang tua, siswa akan mengerti, dan siswa akan dapat merasakan nilai-nilai peduli sosial tersebut, setelahnya siswa akan menjalankan atau melaksanakan

nilai-nilai peduli sosial dengan sendirinya dalam kehidupan sehari-hari tanpa paksaan dari orang lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan karakter peduli sosial siswa kelas VI pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri Wirosaban Yogyakarta, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi siswa

- a. Siswa agar tetap giat dalam melaksanakan kegiatan infaq Jum'at *online*, tepat waktu dalam mengirimkan tugas yang diberikan oleh guru dan tepat waktu dalam mengirimkan dokumentasi kegiatan membantu orang tua di rumah.
- b. Siswa agar tetap mematuhi perintah dan arahan yang diberikan oleh guru untuk tetap membantu orang tua di rumah, menghormati orang lain, membantu teman dalam kegiatan belajar.
- c. Siswa diharapkan mematuhi perintah dan mematuhi nasehat yang diberikan orang tua untuk tetap membantu orang tua dalam mengerjakan pekerjaan rumah, tidak hanya fokus bermain ponsel, dan tidak malas saat di minta bantuan oleh orang tua.

### 2. Bagi Guru

- a. Guru meskipun pada masa pandemi dan siswa sepenuhnya melakukan proses pembelajaran dan mengembangkan karakter peduli sosialnya di rumah. Guru diharapkan untuk tidak selalu



memaklumi siswa saat siswa terlambat dalam mengirimkan kegiatan membantu orang tua.

- b. Guru harus lebih menjalin komunikasi bersama orang tua terkait dengan pelaksanaan kegiatan untuk mengembangkan karakter peduli sosial siswa.
- c. Peneliti merekomendasikan guru untuk melaksanakan kegiatan tambahan berupa catatan harian dari orang tua apa saja yang dikerjakan siswa di rumah setiap harinya untuk membangun sikap kepedulian orang tua terhadap segala aktivitas yang siswa lakukan di rumah selama masa pandemi covid-19.

### 3. Bagi Orang Tua

- a. Orang tua harus bekerjasama dengan guru dalam memonitoring siswa, baik dalam proses pembelajaran dan dalam kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan karakter peduli sosial siswa.
- b. Orang tua mendampingi siswa dalam proses pembelajaran serta kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan siswa walaupun siswa memiliki hp sendiri.
- c. Orang tua harus lebih peduli terhadap apa yang sedang dipelajari dan diketahui siswa dalam tahap perkembangannya, sehingga siswa merasa diperdulikan oleh orang-orang disekitarnya.

### 4. Bagi Sekolah

- a. Sekolah harus lebih mempersiapkan program atau kegiatan untuk mengembangkan karakter siswa, khususnya karakter peduli sosial siswa.
- b. Sekolah tetap rutin memperhatikan keadaan siswa maupun keadaan para guru terlebih pada masa pandemi covid-19 ini dengan cara mengadakan pelatihan dan pengembangan diri guru.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.Budiyanto. *Peran Guru Dalam Mengembangkan Kepedulian Sosial Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa. Vol. 6 No. 2. 2016.
- A.Tabi'in. *Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial*. Jurnal Ijtimaiya. Vol. 1 No. 1. 2017.
- Aghala, Ummi. *Mengakrabkan Anak Pada Ibadah*. Jakarta: Almahira. 2004.
- Al' Adawi, Mustofa. *Fiqh Pendidikan Anak*. Jakarta: Qisti Press. 2006.
- Alamsyah. Yosep Aspat. "Expert Teacher (Membedah syarat-syarat untuk menjadi Guru Ahli atau Expert Teacher)". Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Vol. 3 No. 1. 2016.
- Alwi, B. Marjani. *Pendidikan Karakter: Solusi Bijak Menyikapi Perilaku Menyimpang Anak*. Makassar:Alauddin University Press. 2014.
- Amin, M, Maswardi. *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*. Yogyakarta: Hak Cipta. 2015.
- Anwar, Chairul. "*Hakikat Manusia dalam Pendidikan*". Yogyakarta: Suka Press. 2014.
- Anwar, Sabri Saleh & Anwar Sudirman. *Pendidikan Karakter Qur'ani*. Jakarta: Yayasan Do'a Para Wali. 2019.
- Arifin, M. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang. 1987.
- Asmani, Jamal. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press. 2013.
- Asmani, Ma'mur Jamal. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press. 2011.
- Bakti Kominfo. 2020.
- Buan, Yohana Alfiani Ludo. *Guru dan Pendidikan Karakter (Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial)*. Indramayu: Penerbit Adab. 2020.

- Busyaeri, Akhmad. Mumuh Muharom. *“Pengaruh Sikap Guru Terhadap Perkembangan Karakter (Peduli Sosial) Siswa Di MI Madinatunnajah Kota Cirebon”*, Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI, Vol. 2 No. 1. 2015.
- Cahyaningrum, Eka Sapti. Dkk. *“Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan”*. Jurnal Pendidikan Anak. Vol. 6 No. 2. 2017.
- Cholid, Nur. *Menjadi Guru Profesional*. Semarang: CV Presisi Cipta Media. 2015.
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang. 1972.
- Darminto, Poerwo. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1982.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2008.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 2 No. 1. 2020.
- Diana, Linda. *Peranan Guru Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Peserta Didik Kelas IV Di MIN 9 Bandar Lampung*. (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019). 2019.
- E Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013.
- Eryana, Errika Yeliani. *“Konstruksi Pendidikan Karakter Peduli Sosial Perspektif Ppkn (Analisis Semiotik Pada Film Alangkah Lucunya (Negeri Ini)”*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2014.
- Fauzi, Fadil Yudia, dkk. *Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik*. Program Studi PPKN FIS Universitas Negeri Jakarta, Jurnal Ppkn Unj Online, Vol. 1. No. 2. 2013.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: alfabeta. 2012.
- Idris, Muh. *Pengembangan Karakter: Perspektif Islam dan Thomas Lickona*. Ta'dib: jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. VII No. 1. 2019.
- Irmalia, Septi. *Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Usia Dini*. Jurnal El-Hamra (Kependidikan dan Masyarakat). Vol 5 No. 1. 2020.

- J.R. Raco. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Grasindo. 2010.
- Jannah, Nur. Khairul Umam. "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19. *Falasifa*. Vol. 12 No. 1. 2021.
- Kementrian Pendidikan Nasional. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan. 2011.
- Kemeterian Pendidikan Nasional. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional. 2010.
- Koesoema, Doeni A. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo. 2007.
- Lickona, Thomas. *Character Matter*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Lickona, Thomas. *Educating For Character (Mendidik Untuk Membentuk Karakter)*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Lickona, Thomas. *Educating For Character*. New York: Bantam Book. Diterjemahkan oleh Lita S. 2013. Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik. Bandung: Nusa Media. 2008.
- Lickona, Thomas. *Education for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsobility*. New York, Toronto, London, Sydney, Auchland: Bantam Books. 1991.
- Lickona, Thomas. *Education for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*. terj Juma Wadu Wamaungu dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Lilawati, Agustien. *Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2020.
- Ma'arif, Muhammad Anas. *Analisis Strategi Pendidikan Karakter Melalui Hukuman Preventif*. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6. No. 1. 2018.
- Mardiyah. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Oengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia di Kels IV Sekolah Dasar*. *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol. 8 No. 2. 2017.
- Moleong, Lexi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT. Remaja Rosda Karya. 2013.
- Mukhratul Hadits. 1979.

- Munir, Abdullah. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pedagogia. 2010.
- Naim, Ngainun. *Character Building*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.
- Narwanti, Sri. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia. 2011.
- Neolaka, Amos. Grace Amiallia A Neolaka, “*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia di Kelas IV Sekolah Dasar*”, Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Vol. 4 No. 2. 2017.
- Noor, R. M. *The Hidden Curriculum, Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madani. 2012.
- Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008. *Tentang Guru*. 2008.
- Permono, Hendarti. *Peran Orangtua Dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini*. Jakarta: Prosiding Seminar Nasional Parenting. Universitas Persada Jakarta. 2013.
- Perpres 87 Tahun 2017. *Tentang Penguatan Pendidikan Karakter*. Jogloabang. 2017.
- Perwitasari, Indri dkk. *Penerapan Pendidikan Karakter Peduli Sosial Dan Toleransi Peserta Didik Di Sekolah Inklusi*. Journal Of Edukasi Borneo. Vol. 1 No. 1. 2020.
- Pratiwi, Ni Kadek Satya. *Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar*, ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 3, No. 1. 2018.
- Prawiyogi, Anggy Giri dkk. *Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa Di Sdit Cendekia Purwakar*”. JPD: Jurnal Pendidikan Dasar. Vol. 11 No. 1. 2020.
- Purwanto, M. Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006.
- R. I. Peraturan Presiden, “*Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter*,” URL: <https://Bulelengkab.Go.Id/Assets/Instansikab/126/Bankdata/PeraturanPresiden-Ri-Nomor-87-Tahun-2017-17.Pdf>, n.d.
- Ramayulis. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia. 2013.

- Ramdan, Ahmad Yasar & Puji Yanti Fauziah. *“Peran Orang Tua dan Guru Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Sekolah Dasar”*. Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran. Vol. 9 No. 2. 2019.
- Rohmansyah, Nur Aziz. *“Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Kewarganegaraan”*. Jurnal Ilmiah CIVIS, Vol. V. No. 2. 2015.
- Samani, Muchlas. Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Samari dan Hariyanto. *Konsep dan model pendidikan karakter*. Bandung: Rosda Karya. 2014.
- Sani, Ridwan Abdullah & Muhammad Kadri. *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2016.
- Setiawan, M. A, dkk. *“Penerapan Model Analisis Dilema Moral Terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa Pada Kompetensi Dasar Menampilkan Sikap Positif Berpancasila Dalam Kehidupan Bermasyarakat”*. Paedagogia: Jurnal Penelitian Pendidikan. 2017.
- Sholekhah, Ana Mar’atus. *“Peran Guru dalam Menanamkan Karakter Religius Peserta didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Darus Keliling (Darling) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun 2019”*. EDUCARE: Journal Of Primary Education. Vo. 1 No. 1. 2019.
- Siswoyo, Dwi. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press. 2011.
- Soenarko, Bambang. Endang Sri Mujiwati. *Peningkatan Nilai Kepedulian Sosial Melalui Modifikasi Model Pembelajaran Konsiderasi Pada Mahasiswa Tingkat I Program Studi PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri*. Efektor:UNP Kediri Jurnal No. 26. 2015.
- Subiyanto, Jito. *Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas*, Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 8, No. 2. 2013.
- Sugiyono. *Metode penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet. 2016.
- Sukemi, M Buchori. *Implementasi Pendidikan Karakter di Indonesia dalam Seting Sekolah. Proceeding, Seminar Nasional*. Yogyakarta: IKA UNY. 2012.

- Sutoyo, Anwar. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, Cet Ke 2. 2014.
- Sutriyanti, Ni Komang. *Peningkatan Mutu Pendidikan Karakter Melalui Peran Orang Tua Dalam Keluarga*. Jurnal Penjamin Mutu. Vol. 2. No. 2. 2016.
- Syafril. Zelhendri Zen. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana. 2017.
- Syarbini, Amirullah. *Buku Pintar Pendidikan Karakter; Panduan Lengkap Mendidik karakter Anak di Sekolah, Madrasah, dan Rumah*. Jakarta: As-Prima Pustaka. 2012 .
- Tanjung, Salman. *Pantun Karakter*. Jakarta: Edu Publisher. 2020.
- Tim Dosen PAI. *Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublished. 2016.
- Umar. *Pengantar Profesi Keguruan*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada. 2019.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003.
- Wahyudi, Didik. I Made Arsana. *Peran Keluarga Dalam Membina Sopan Santun Anak Di Desa Galis Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan*. Kajian Moral dan Kewarganegaraan. Vol. 1. No. 2. 2014.
- Wahyudi, Imam. *Mengejar profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya. 2012.
- Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter Strategi Mengembangkan Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Wulandhari, Cahyu Agustin. Dkk. "Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD 1 Sewon". Prosiding Seminar Nasional PGSD. 2019.
- Yasar, Ahmad & Puji Yanti Fauziah. *Peran Orang Tua dan Guru dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Sekolah Dasar*. Premiere Educandum, Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran. Vol. 9 No. 2. 2019.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012.
- Zuchdi, Damayanti. *Model Pendidikan Karakter Terintegrasi Dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kultur Sekolah*. Yogyakarta: Multi Pressindo. 2013.



Zuchdi. Humanisasi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian



**Gambar 1**  
**Foto Bersama kepala sekolah SD Negeri Wirosaban Yogyakarta**



**Gambar 2**  
**Wawancara Bersama Wali Kelas VI SD Negeri Wirosaban Yogyakarta**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

Nama : Rizka Febriyani Awliyah, S.Pd  
 Tempat, tanggal lahir : Jambi, 21 Februari 1996  
 Alamat Asal : Jl. Gunung Semeru RT. 24 No. 70 Kel. Payo  
 Selincah Kec. Paal Merah Kota Jambi  
 Email : febyawliyah16@gmail.com  
 Nama Ayah : Mahadi Harun  
 Nama Ibu : Hadijah

### B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
SD	SD Negeri 50 Kota Jambi	2009
MTsN	MTs Negeri 2 Kota Jambi	2011
MAN	MAN Model Kota Jambi	2014
S1	UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	2019

### C. Riwayat Organisasi

1. Anggota Drum Band MAN Model Kota Jambi, masa bakti 2012.
2. Bendahara Umum Organisasi PPDB MAN Model Kota Jambi, masa bakti tahun 2013.
3. Anggota Putra Putri Bahari Provinsi Jambi, masa bakti tahun 2014.
4. Putri Muslimah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, masa bakti tahun 2016/2017.

5. Wakil I Gadis Kampus UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, masa bakti tahun 2016/2018.
6. Bendahara Umum HMJ PGMI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, masa bakti tahun 2017/2018.

#### **D. Publikasi Karya**

##### **1. Skripsi**

Pembelajaran Tematik Pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu Di Sekolah Luar Biasa Negeri Prof. Dr. Sri Soedewi Masjchun Sofwan, SH Kota Jambi

##### **2. Buku**

28 Metode Pembelajaran Abad 21, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020)

##### **2. Jurnal**

- a. “Aspek Perkembangan Bahasa Anak pada Tingkat Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Edutama*, Vol. 8 No. 1, 1 Januari 2021.
- b. “*The Concept Of Children’s Language Development in Elementary School/Madrasah Ibtidaiyah*”, Vol. 3 No. 1, 30 Oktober 2020.
- c. “Peran *Full Day School* Terhadap Perkembangan Kreativitas dan Seni Pada Siswa Tingkat Sekolah Dasar”, Vol. 4 No. 2, 22 Desember 2020.
- d. “Analisis Buku Tematik Kelas 1 SD/MI Muatan Matematika Tema 1 Diriku”, Vol. 4 No. 1, 15 Januari 2021.